

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI PERAWATAN JENAZAH

Lia Darmayanti¹ dan Yulinda Sumita²

¹SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya, Aceh,
lia.darmayanti2020@gmail.com

²SMK Negeri 1 Kluet Selatan, Aceh

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa kelas XI.I SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya pada materi Perawatan Jenazah dengan menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dari bulan Februari hingga April 2023. Latar belakang masalah menunjukkan adanya kesenjangan, di mana metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) yang selama ini digunakan membuat siswa kurang komunikatif dan mengabaikan aspek psikomotor serta afektif, padahal materi Perawatan Jenazah juga memerlukan praktik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan awal (pra siklus) adalah 10,34%, meningkat pada Siklus I menjadi 65,51%, dan mencapai 93,10% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan Metode CTL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perawatan Jenazah.

Kata kunci: Metode Belajar, *Contextual Teaching And Learning*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, mengharuskan bangsa kita untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan berbagai macam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan peranan di masa datang. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan beberapa bidang ajar pada pendidikan di sekolah, salah satunya adalah bidang ajar Pendidikan Agama Islam. Upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan pendidikan semakin tinggi. Karena hanya melalui pendidikan, dapat tercipta sumber daya manusia yang handal dalam melaksanakan pembangunan Nasional. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tersedianya tenaga pendidik yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan seorang pendidik (guru) dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam menciptakan belajar yang bermakna. Guru harus benar-benar menguasai metode dan pendekatan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode dan pendekatan yang tepat, selain dapat menciptakan belajar yang bermakna juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu pendekatan-pendekatan dalam pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun kenyataan yang dijumpai di lapangan, masih terdapat kesenjangan antara pelaksanaan proses pembelajaran dengan apa yang

diharapkan kurikulum. Guru lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa. Guru berusaha menjelaskan seluruh materi yang diajarkan se jelas-jelasnya dengan harapan siswa dapat dengan cepat memahami materi, agar dapat tercapai target yang ditetapkan dalam kurikulum. Sehingga materi pelajaran setiap semester selesai diajarkan dengan mengabaikan aspek proses, psikomotor dan afektif siswa, dan siswa menjadi kurang komunikatif serta bosan. Persiapan materi ajar dan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Untuk itu perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan penguasaan konsep Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan motivasi serta menumbuhkan kreatifitas siswa.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam adalah Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode kontekstual merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Melalui konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa karena berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan. Jadi bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa saja, melainkan siswa dapat memecahkan persoalan, berpikir kritis dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan dalam kehidupan jangka panjangnya. Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa perbaikan antara lain pengetahuan itu akan bertahan lebih lama, dapat di ingat dan lebih mudah menerapkan pengetahuan baru itu pada situasi yang baru. Tujuan pembelajaran *contextual* adalah membekali siswa dengan pengetahuan secara fleksibel dapat diterapkan dengan ditransfer dari satu permasalahan ke permasalahan lain dan dari suatu konteks ke konteks lainnya.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat di akses oleh orang lain. Penelitian tindakan kelas ini diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Perawatan Jenazah dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* di XI.I SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya. Dalam pelaksanaan Metode *Contextual Teaching and Learning*, siswa ditempatkan dalam konteks bermakna yang menghubungkan

pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individual siswa dan peranan guru. Peranan guru sebagai fasilitator, bukan sebagai juru penerang yang selalu menjelaskan materi-materi. Sementara siswa lebih banyak berpikir dan mengembangkan serta menumbuhkan potensi yang ada pada dirinya.

Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan karena Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari karena aturan dalam kehidupan adalah diatur dalam Agama Islam dan dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam. Metode *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran Materi Perawatan Jenazah ingin peneliti terapkan pada XI.I SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya, karena metode yang digunakan oleh guru selama ini adalah metode Ceramah dan tanya jawab, sedangkan pada pembelajaran Materi Perawatan Jenazah juga memerlukan praktek, dan Peneliti ingin menerapkan metode CTL yang dapat membantu siswa dalam Materi Perawatan Jenazah, karena metode CTL belum pernah diterapkan sebelumnya. Sehingga peneliti ingin mencoba dan melihat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode CTL tersebut. Siswa XI.I SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya, masih perlu menerima pendidikan yang lebih mantap untuk mempersiapkan diri sebagai generasi masa akan datang.

Oleh karena itu, peneliti menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu konsep belajar yang menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan. CTL berpotensi membuat hasil pembelajaran lebih bermakna karena siswa bekerja dan mengalami secara alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana penerapan metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perawatan Jenazah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prakteknya, Penelitian Tindakan Kelas menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi

dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan. Mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Unggul Darussadah Kluet Raya Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI.I SMA Unggul Darussadah Kluet Raya, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan. sebanyak 29 orang, dengan rincian putri sebanyak 12 orang dan putra 17 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra-Siklus

Pada pra-siklus metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode konvensional. Guru cenderung mentransfer ilmu kepada siswa. Sehingga siswa pasif, kurang kreatif, bahkan cenderung bosan, disamping itu dalam penyampaian materi pelajaran, guru banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas. Melihat kondisi pembelajaran sama dengan metode yang digunakan pada pelajaran lain, proses pembelajaran tampak kaku. Hal tersebut juga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa Kelas XI.I Tahun Ajaran 2022/2023 pada Materi Perawatan Jenazah. Sebelum menggunakan *Metode Contextual Teaching and Learning* banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari materi tersebut, hal tersebut terlihat dari hasil tes pada sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Metode Contextual Teaching and Learning*. Berikut merupakan hasil tes pada pra-siklus:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Siswa Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afdal Yasir	60		√
2	Ahmad Rauyani	50		√
3	Nasibahul	60		√
4	Sudarman Syah	60		√
5	Ananda Zuwita	60		√
6	Darma Aswita	60		√
7	Marhaban	70	√	

8	Muslidar Halim	60		√
9	Ema Mutia Fazri	50		√
10	Muhammad Habib	60		√
11	Muhammad Arif	50		√
12	Irna Sarlita	60		√
13	Kasih Amanda Ibram	80	√	
14	Khairul Zahman	60		√
15	Liska Anggara	60		√
16	Nafisa Hilwa	60		√
17	Al Yasir	50		√
18	Lastu Juhanis	60		√
19	Majbul Khairi	60		√
20	Muhammad Hafidzi	60		√
21	Riski Mikdar	60		√
22	Wilda	70	√	
23	Zahratul Mauza	60		√
24	Zulfa Susanti	50		√
25	Safrijon	60		√
26	Muhammmad Nazir	60		√
27	Arinal Khairi	50		√
28	Putri Khairani Salsabila	60		√
29	Rahma Wati	60		√
Jumlah		1720	3	26
Skor maksimal Ideal		2900		
Jumlah skor tercapai		1720		
Skor Rata-rata		59,31		
Persentase siswa yang tuntas		10,34%		
Persentase siswa yang tidak tuntas		89,65%		

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Sebelum Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning*

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	59,31
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	3
3	Persentase ketuntasan belajar	10,34%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum pembelajaran dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,31 dan ketuntasan belajar mencapai 10,54% atau ada 3 siswa dari 29 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada sebelum penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 10,34% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa banyak yang merasa asing dan bingung dengan materi pembelajaran yang ajarkan oleh guru.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan 23 Maret 2023 di Kelas XI.I Tahun Ajaran 2023/2023 dengan jumlah siswa 29 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dengan dibantu oleh seorang guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Setelah Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afdal Yasir	70	√	
2	Ahmad Rauyani	60		√
3	Nasibahul	70	√	

4	Sudarman Syah	80	√	
5	Ananda Zuwita	80	√	
6	Darma Aswita	70	√	
7	Marhaban	70	√	
8	Muslidar Halim	60		√
9	Ema Mutia Fazri	80	√	
10	Muhammad Habib	60		√
11	Muhammad Arif	70	√	
12	Irna Sarlita	70	√	
13	Kasih Amanda Ibram	60		√
14	Khairul Zahman	80	√	
15	Liska Anggara	70	√	
16	Nafisa Hilwa	60		√
17	Al Yasir	80	√	
18	Lastu Juhanis	60		√
19	Majbul Khairi	60		√
20	Muhammad Hafidzi	80	√	
21	Riski Mikdar	70	√	
22	Wilda	70	√	
23	Zahratul Mauza	60		√
24	Zulfa Susanti	70	√	
25	Safrijon	70	√	
26	Muhammmad Nazir	60		√
27	Arinal Khairi	60		√
28	Putri Khairani Salsabila	80	√	
29	Rahma Wati	70	√	
Jumlah		2000	19	10

Skor maksimal Ideal	2900
Jumlah skor tercapai	2000
Skor Rata-rata	68,96
Persentase siswa yang tuntas	65,51%
Persentase siswa yang tidak tuntas	34,48%

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Sebelum Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	68,96
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar	65,51%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,84 dan ketuntasan belajar mencapai 65,51% atau ada 19 siswa dari 29 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 65,51% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa banyak yang merasa asing dan bingung dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada siklus 1, secara garis besar pembelajaran dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023 sampai dengan 13 April 2023 di Kelas XI.I Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 29 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dengan dibantu oleh seorang guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak berulang lagi pada

siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Setelah Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afdal Yasir	90	√	
2	Ahmad Rauyani	80	√	
3	Nasibahul	80	√	
4	Sudarman Syah	90	√	
5	Ananda Zuwita	60		√
6	Darma Aswita	80	√	
7	Marhaban	90	√	
8	Muslidar Halim	90	√	
9	Ema Mutia Fazri	80	√	
10	Muhammad Habib	80	√	
11	Muhammad Arif	80	√	
12	Irna Sarlita	90	√	
13	Kasih Amanda Ibram	60		√
14	Khairul Zahman	70	√	
15	Liska Anggara	80	√	
16	Nafisa Hilwa	90	√	
17	Al Yasir	90	√	
18	Lastu Juhanis	80	√	
19	Majbul Khairi	90	√	
20	Muhammad Hafidzi	90	√	

21	Riski Mikdar	80	√	
22	Wilda	80	√	
23	Zahratul Mauza	80	√	
24	Zulfa Susanti	90	√	
25	Safrijon	80	√	
26	Muhammmad Nazir	90	√	
27	Arinal Khairi	80	√	
28	Putri Khairani Salsabila	90	√	
29	Rahma Wati	90	√	
Jumlah		2400	27	2
Skor Maksimal Ideal		2900		
Jumlah Skor Tercapai		2400		
Skor Rata-Rata		82,75		
Persentase Siswa Yang Tuntas		93,10%		
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas		6,89%		

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Tes Sebelum Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* Siklus II

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	82, 75
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Persentase ketuntasan belajar	93,10%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 82,75 dari 29 siswa yang telah tuntas sebanyak 27 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai 93,10% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya usaha siswa untuk mempelajari kembali materi ajar yang telah disampaikan oleh guru.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada materi pelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dapat

dilihat pada peningkatan ketuntasan belajar siswa yaitu; sebelum penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* (10,34%) siklus I (65,51%) dan siklus II (93,10%).

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa materi perawatan jenazah di kelas XI.I SMA Unggul Darussaadah Kluet Raya, tahun pelajaran 2022/2023 setelah diterapkan metode *contextual teaching and learning* meningkat. peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada peningkatan ketuntasan belajar siswa yaitu, sebelum penggunaan metode *contextual teaching and learning* (10,34%) siklus I (65,51%) dan siklus II (93,10%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Syamil Quran. (Atau penerbit lain yang relevan dengan materi PAI).
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. (Sering menjadi rujukan tentang konsep belajar dan hasil belajar).
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Penuh Makna*. Terjemahan oleh Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Sering dikutip sebagai sumber kurikulum).
- Kunandar. 2014. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.